

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan dari hasil penelitian di atas yang sesuai dengan kesimpulan yang telah diambil.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Pelayanan Harian *Public Safety Center 119* Di Kota Pasuruan selama bulan Oktober sampai dengan Desember 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah laporan pelayanan *Public Safety Center 119* di Kota Pasuruan selama periode penelitian tercatat sebanyak **381 laporan**, dengan tren peningkatan laporan dari bulan Oktober hingga Desember 2025. Peningkatan ini menunjukkan meningkatnya pemanfaatan layanan *Public Safety Center 119* oleh masyarakat.
2. Jenis kegawatdaruratan medis yang paling banyak ditangani adalah **non trauma kecelakaan**, yang mendominasi pada bulan Oktober dan November 2025. Pada bulan Desember 2025 terjadi per³⁰ signifikan pada kasus **tim kesehatan event**, seiring dengan meningkatnya aktivitas dan kegiatan masyarakat pada akhir tahun.
3. Kasus **trauma kecelakaan, persalinan, jenazah, dan konsultasi medis** juga menjadi bagian dari pelayanan kegawatdaruratan *Public Safety Center 119*, meskipun dengan jumlah yang lebih sedikit dibandingkan kasus non trauma kecelakaan.

4. Tindak lanjut pelayanan berupa **rujukan ke fasilitas kesehatan** menunjukkan bahwa *Public Safety Center 119* memiliki peran penting dalam melakukan penilaian awal kondisi pasien serta menentukan kebutuhan penanganan lanjutan. Jumlah rujukan tertinggi terjadi pada bulan November dan Desember 2025.
5. Secara keseluruhan, *Public Safety Center 119* Kota Pasuruan telah berperan aktif sebagai layanan kegawatdaruratan terpadu dalam memberikan respon cepat terhadap laporan masyarakat serta mendukung sistem pelayanan kesehatan di Kota Pasuruan.

5.2 Saran

1. Bagi *Public Safety Center 119*

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan dominasi kasus non trauma kecelakaan serta tingginya angka rujukan pada periode tertentu, disarankan agar PSC 119 Kota Pasuruan:

- 1) Melakukan evaluasi rutin bulanan terhadap data jenis kasus untuk mengetahui pola kejadian terbanyak sebagai dasar penyesuaian kesiapan tim.
- 2) Mendokumentasikan waktu respon secara konsisten untuk memudahkan evaluasi pelayanan di masa mendatang.
- 3) Menyusun jadwal siaga tambahan pada periode dengan peningkatan aktivitas masyarakat, seperti akhir tahun atau saat kegiatan publik.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Perawat)

Tenaga keperawatan yang terlibat dalam pelayanan *Public Safety Center 119* diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam penanganan kegawatdaruratan, baik trauma maupun non trauma, serta kemampuan komunikasi dan pengambilan keputusan klinis yang cepat dan tepat sesuai dengan standar pelayanan keperawatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dan referensi dalam pengembangan kurikulum terkait pelayanan kegawatdaruratan dan sistem rujukan terpadu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti waktu respon, kepuasan masyarakat, atau faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelayanan *Public Safety Center 119*, serta menggunakan desain penelitian yang lebih analitik.